

Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Keripik Pisang Di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Eko Susanto¹, M. Aminnudin², Nurohman³, Sugiarti⁴ Sofi Nurutami⁵
Dian Novita Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Sumatera Selatan

Email: ekosusantosemm29@gmail.com, aming041200@gmail.com, r414829@gmail.com, sugiartistore20@gmail.com, sofinurutami88@gmail.com, diannovitasari932@gmail.com

Received: Maret 17, 2024
Reviewed: Maret 20, 2024;
Accepted: Maret 25, 2024;
Published: Maret 30, 2024;
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2024 by Eko Susanto, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Keripik pisang coklat dilakukan di desa Lempuing Indah, Kabupaten Ogan Komering Ilir mulai dari tanggal 29 September sampai 27 Oktober 2023. Dengan tujuan dapat mengurangi jumlah pengangguran, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang potensial. Ada 6 proses tahapan dalam pemberdayaan yaitu tahapan persiapan, tahapan pengkajian, tahapan perencanaan program kegiatan, tahapan sosialisasi, tahapan pelaksanaan (implementasi) program kegiatan, tahapan evaluasi dan tindak lanjut. Dari hasil Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Keripik pisang coklat dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan berjalan dengan baik dan dampaknya dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang diberdayakan melalui hasil penjualan yang dilakukan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM.

Abstract

Community empowerment through MSMEs Chocolate banana chips will be carried out in Lempuing Indah village, Ogan Komering Ilir Regency from 29 September to 27 October 2023. With the aim of reducing the number of unemployed, as well as increasing people's income and allowing people to take advantage of potential natural resources. There are 6 process stages in empowerment, namely the preparation stage, assessment stage, activity program planning stage, socialization stage, activity program implementation (implementation) stage, evaluation and follow-up stages. From the results of community empowerment through MSMEs, chocolate banana chips, it can be concluded that overall it is going well and the impact can provide an increase in income for the empowered community through sales results.

Keywords: Community Empowerment, MSMEs.

PENDAHULUAN

Dalam proses menumbuhkan perekonomian dimasyarakat perlu diadakan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat agar lebih berkembang (Sucipto & Sutarto, 2015). Sehingga dengan kemampuan yang dimiliki masyarakat bisa menciptakan berbagai jenis kreatifitas ataupun usaha yang bisa menambah pendapatan masyarakat. Dengan demikian kualitas kesejahteraan masyarakat bisa terjamin, serta masyarakat bisa mandiri (Wulandari et al., 2021). Karena dalam pemberdayaan masyarakat merupakan pelaku utama dalam mengembangkan suatu usaha atau kreatifitas

Pemberdayaan bisa dilakukan oleh pemerintah atau kelompok-kelompok yang ada didalam masyarakat. Dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan, pembinaan-pembinaan ataupun penyuluhan serta berbagai cara lain. Adapun hal utama yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan harus menitikberatkan pada partisipasi serta peran masyarakat dari mulai tahap perencanaan awal, pelaksanaan kegiatan sampai kepada pemeliharaan dan pengawasan. Sementara itu pemerintah maupun instansi yang terkait bisa bertindak sebagai fasilitator untuk mempermudah jalanya kegiatan pelaku pemberdayaan (Lathifah, n.d.).

Tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan masyarakat yaitu membentuk individu maupun kelompok agar lebih mandiri, mandiri dalam berfikir, bertindak maupun melakukan pengendalian terhadap apa yang akan dilakukan. Salah satu pemberdayaan yang paling tepat dilakukan untuk masyarakat yang kurang mampu adalah melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan adanya UMKM diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang potensial, yang ada di daerahnya masing-masing (Kurniawan & Fauziah, 2014). Pada dasarnya tujuan UMKM adalah untuk menumbuhkan serta mengembangkan kreatifitas dan usaha yang dimiliki masyarakat untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berdasarkan perekonomian berkeadilan (Ramadhani, 2020).

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki banyak sumberdaya alam yang potensial untuk dikembangkan menjadi UMKM. Salah satu adalah desa Lempuing Indah. Desa Lempuing Indah berada di kecamatan Lempuing Jaya kabupaten OKI yang sangat potensial untuk mengembangkan berbagai jenis UMKM, khususnya dibidang keripik pisang. Karena didesa tersebut banyak masyarakat yang menanam pisang dengan berbagai jenis pisang, mulai dari pisang raja, pisang kepok, pisang lilin dan lain sebagainya.

Akan tetapi dengan banyaknya pisang yang ada menyebabkan harga murah ketika panen. Oleh sebab itu untuk menanggulangi turunya harga tersebut, perlu dibuatkan pengembangan di bidang UMKM keripik pisang. Sehingga pisang-pisang yang ada bisa dimanfaatkan untuk menambah pendapatan masyarakat serta dapat mengurangi pengangguran. Akan tetapi, supaya keripik pisang biar tidak monoton maka perlu adanya variasi rasa, yang dalam hal ini rasa coklatlah yang paling cocok, mudah dalam pengolahannya serta mudah dalam menacari bahan bakunya. Maka dari uraian diatas, penulis mengambil judul tentang "Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Keripik Pisang Coklat di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir."

METODE PENGABDIAN

Tahapan dalam pemberdayaan masyarakat melalui UMKM keripik pisang di desa lempuing Indah perlu diterpakan dengan baik. Ada 6 proses tahapan dalam pemberdayaan yaitu tahapan persiapan, tahapan pengkajian, tahapan perencanaan program kegiatan, tahapan sosialisasi, tahapan pelaksanaan (implementasi) program kegiatan, tahapan evaluasi dan tindak lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Keripik Pisang ini dilakukan di desa Lempuing Indah, Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, yang telah dilakukan mulai dari tanggal 29 September 2023 hingga 27 Oktober 2023. Berikut adalah serangkaian langkah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dijalankan:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan awal ini yang dilakukan adalah membentuk kepanitiaan atau menyiapkan petugas – petugas dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Adapun Susunan Kepanitiaan sebagai berikut: Penanggung Jawab: Eko Susanto, Ketua: M. Aminnudin, Wakil: Nurohman, Sekretaris: Sugiarti, Bendahara: Sofi Nurutami, Anggota: Sularno

Tahapan Pengakajaan

Pada tahap kedua ini adalah tahapan pengkajian, yaitu mengidentifikasi serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mulai dari perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, Ibu PKK maupun masyarakat itu sendiri. Tujuannya adalah untuk menggali informasi sebanyak mungkin mengenai kebutuhan dan karakteristik target atau penerima manfaat dalam hal ini pelaku pemberdayaan UMKM, selain itu memungkinkan penyesuaian desain program agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini mencoba merumuskan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan cara mengajak masyarakat untuk berfikir menemukan berbagai alternatif-alternatif program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan. Dari hasil ide atau gagasan yang muncul ada beberapa alternatif yaitu UMKM keripik pisang, UMKM keripik ubi jalar maupun singkong, UMKM Bakso Goreng (Basreng), UMKM Keripik Tempe, UMKM Kue Donat, dan lain sebagainya. Namun setelah melakukan beberapa pengayaan maka di simpulkan untuk melaksanakan program Kegiatan UMKM keripik pisang coklat, yang dilatar belakangi oleh banyaknya penduduk yang mempunyai banyak tanaman atau kebun pisang. Serta coklat yang mudah di dapatkan dan rasanya pun enak. Hal ini juga berdampak positif untuk penyediaan bahan baku keripik pisang nantinya.

Setelah menetapkan UMKM keripik pisang, selanjutnya membahas mengenai tentang biaya produksi, alat produksi, sistem pengemasan dan pemasaran produk. Jika melihat biaya produksi yang digunakan secara umum cukup murah, dan alat produksinya cukup tradisional bisa digunakan

Tahapan Sosialisasi

Pada tahap ini adalah tahapan mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program atau kegiatan yang akan dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat program, proses pelaksanaan, dan bagaimana masyarakat dapat ikut serta dalam pemberdayaan ini. Berikut ini adalah proses sosialisasi program kerja kepada masyarakat.



Gambar 1.
Kegiatan Sosialisasi

Tahapan Pelaksanaan

Setelah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, yang merupakan tahapan paling penting dalam pemberdayaan masyarakat. Maka dalam proses pelaksanaan harus saling bekerjasama antara satu dengan yang lainnya, supaya rencana yang telah disusun sebelumnya dapat berjalan dengan baik. Tahapan ini mulai dari menyiapkan dan mencari bahan baku berupa pisang dan coklat bubuk atau coklat batangan yang berkualitas bagus dan bahan baku lainnya, menyiapkan alat-alat produksi dan lain sebagainya. Setelah itu baru proses mengolahnya dengan cara yang baik dan benar sampai ke tingkat pengemasan. Berikut ini adalah proses pengolahan Keripik pisanganya.



Gambar 2.
Proses Pembuatan Keripik Pisang Coklat

Setelah produk UMKM Keripik Pisang Coklat selesai dibuat maka tahap selanjutnya adalah proses pemasaran, yang bertujuan supaya produk yang sudah diproduksi laku terjual laris manis. Adapaun strategi yang digunakan dalam pemasaran ada dua macam yaitu secara offline dan online. Secara offline strategi yang digunakan adalah langsung diperdagangkan ke pembeli, dijual ke toko-toko, dijual ke kantin-kantin sekolah dan lain sebagainya. Secara online strategi yang digunakan adalah dengan cara melalui media sosial Facebook, Instagram, dan Watshap, selain itu juga bisa jual melalui marketplace atau ecommerce. Berikut ini proses pemasarannya.



Gambar 3.
Pemasaran Produk UMKM

Tahapan Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi: Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana dilakukan penilaian terhadap efektivitas dan dampak program. Evaluasi melibatkan analisis terhadap pencapaian tujuan, respons masyarakat, dan identifikasi pembelajaran untuk perbaikan di masa depan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memutuskan kelanjutan atau perbaikan program serupa di masa yang akan datang. Berikut ini adalah dokumentasi evaluasi kinerja.



Gambar 4.
Evaluasi Program Kegiatan

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Keripik pisang coklat dilakukan di desa Lempuing Indah, Kabupaten Ogan Komering Ilir mulai dari tanggal 29 September sampai 27 Oktober 2023. Dengan tujuan dapat mengurangi jumlah pengangguran, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang potensial. Dari hasil Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Keripik pisang coklat dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan berjalan dengan baik dan dampaknya dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang diberdayakan melalui hasil penjualan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165–176. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i2.436>
- Lathifah, A. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Skripsi*.
- Sucipto, N. R., & Sutarto, J. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit Di LKP Elisa Tegal. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i2.8051>
- Wulandari, L., Ramadhani, M. F., Hakim, M. N., Santoso, R., & Irwansyah, F. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid -19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(39), Article 39. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/684>